

**ASPEK MORALITAS PADA NOVEL “ SI ANAK SPESIAL ”  
KARYA TERE LIYE.**

**Ega Olivia Sari Saragih**

**SD Negeri 124406, Pematangsiantar  
Email : [egasaragih@gmail.com](mailto:egasaragih@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan aspek moralitas yang terdapat pada novel "Si Anak Spesial". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka dan disajikan berupa uraian singkat mengenai hasil analisis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif karena hasil data yang dikumpulkan berupa aspek moralitas yang terdapat dalam novel "Si Anak Spesial" karya Tere Liye. Dalam penelitian ini peneliti berhasil menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, dengan varian berupa kepercayaan terhadap Tuhan, bersyukur terhadap Tuhan, dan memanjatkan doa. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang paling mendominasi yaitu bersyukur kepada Tuhan. Selain itu, Dalam penelitian ini peneliti menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan berbagai varian yakni teguh pada pendirian, optimis, dan penyesalan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang paling mendominasi yaitu penyesalan. Selanjutnya peneliti menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dengan varian sebagai berikut peduli sesama, berterima kasih, menghargai orang lain dan jujur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup lingkungan sosial yang paling mendominasi yaitu peduli sesama. Peneliti juga menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam, yaitu menjaga dan merawat alam agar tidak rusak.

**Kata kunci: Aspek, Moralitas, Novel**

**A. PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Karya sastra sebagai sebuah tiruan

kehidupan sosial, budaya dan politik juga menampilkan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh para pembacanya. Pesan moral dalam sebuah karya sastra biasanya menceritakan pandangan hidup pengarang yang timbul karena konflik yang terjadi disekitar lingkungan tempat hidup si pengarang ataupun pengalaman batin yang dialaminya. Pesan moral dalam sebuah karya sastra biasanya ditampilkan secara implisit sehingga pembaca dapat menyimpulkan sendiri baik buruk cerita dan dampaknya di kemudian hari. Ajaran moral dalam karya sastra seringkali tidak secara langsung disampaikan, namun melalui hal-hal yang seringkali bersifat amoral. Misalnya novel, banyak sastrawan yang memberikan batasan atau definisi novel. Batasan atau definisi yang mereka berikan berbeda-beda karena sudut pandang yang mereka gunakan juga berbeda-beda.

Salah satu novel yang erat dengan aspek moral yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye. Novel “Si Anak Spesial” merupakan salah satu novel pendidikan mengenai harga diri manusia yang menaburkan pesan-pesan aspek moral kepada pembaca nyata. Novel ini memiliki keistimewaan dan memiliki perbedaan dari novel lain. Keistimewaannya adalah alur ceritanya mencerminkan dunia realistis yang dialami oleh manusia ditengah-tengah masyarakat, sehingga ceritanya benar-benar hidup.

Aspek moral merupakan aspek yang paling penting untuk ditanamkan pada masyarakat karena aspek moral akan mengajarkan arti sabar dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu aspek moral mengajarkan kita untuk senantiasa bermasyarakat dengan baik.

Adapun alasan penulis memilih judul ini, karena judul ini menarik untuk diteliti. Penulis juga kurang mengetahui tentang aspek moral pada novel. Ketidaktahuan dan ketidakpahaman inilah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang aspek moral. Juga penulis memilih

novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye karena di dalam novel tersebut banyak aspek moral yang dapat diteliti penulis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Aspek Moralitas pada Novel “ Si Anak Spesial”Tere Liye.**

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan. Dalam hal ini maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah

1. Mendeskripsikan aspek moralitas yang terdapat pada novel “Si Anak Spesial”

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Djaelani (2010 : 60) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Langkah- langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

1. Metode babat yaitu metode yang dilakukan dengan cara membaca keseluruhan teks.
2. Metode deskripsi yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan data yang telah dianalisis.
3. Metode kajian pustaka yaitu metode yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan data dan mengkaji secara mendalam buku-buku yang dijadikan bahan referensi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis konteks terhadap objek yang akan diteliti. Teknik ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah untuk memberikan penganalisisan yang sudah ditetapkan peneliti sebagai berikut:

1. Membaca novel “ Si Anak Spesial “ karya Tere Liye secara berulang-ulang.
2. Menganalisis maksim prinsip kesantunan dalam novel “Si Anak Spesial“ karya Tere Liye.
3. Membuat Hasil Penelitian
4. Membuat kesimpulan dan saran

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

##### **1. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang dibahas dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan bentuk konflik batin dalam novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye. Berikut ini adalah hasil aspek moralitas dalam novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye.

##### **1 . Hubungan Manusia dengan Tuhan**

###### **Data 1 : Liye 18 halaman 12**

**“setiba di rumah, kami membuka tudung saji di meja makan dan menyeringai tipis melihat bakul nasi hanya dengan piring sayur tanpa lauk apapun. Kami makan siang cepat-cepat, melepas seragam, shalat Zuhur, kemudian ke halaman”.**

Kutipan di atas menunjukkan bahwa mereka taat dalam melaksanakan sholat Zuhur. Itu dapat kita lihat pada halaman 12 dalam novel “Si Anak Spesial”. Itu membuktikan bahwa mereka adalah manusia yang taat kepada Tuhan-Nya.

**Data 2 : Liye 18 halaman 36**

**“pukul delapan malam, yang datang malah Kak Eli dan Amelia yang masih memakai kerudung dan menjepit Al-Qur’an di lengan. Kak Eli dan Amelia sepertinya baru pulang dari mengaji di rumah Nek Kiba”.**

Berdasarkan kutipan di atas membuktikan adanya sikap taat yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel “Si Anak Spesial”. Sikap taat merupakan salah satu bentuk hubungan antara manusia dengan Tuhannya yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel ini.

**Data 3: Liye 18 halaman 3**

**“dan syukurlah, sejak malam itu sampai kau lahir, Burlian, tak ada lagi gangguan suara burung dari pekuburan belakang”.**

Kutipan diatas menggambarkan bersyukur Mamak kepada Tuhan, karena ia telah di selamatkan dari burung-burung yang terus meratap nyaring malam-malam di pekuburan belakang rumah, yang pertanda bakal ada yang meninggal. Mamak yakin Tuhan selalu melindungi dia dan keluarganya. Kepercayaan terhadap Tuhan dalam diri seseorang dapat memberikan ketenangan dan ketenteraman dalam diri seseorang tersebut sehingga dapat berpikir jernih dalam menyelesaikan suatu masalah.

**Data 4: Liye 18 halaman 98**

**“terkejutlah Haji itu. ‘Astagfirullah. ‘Astagfirullah. Haji itu beristighfar berkali-kali”.**

Dari keterangan di atas membuktikan adanya sikap tawakal yang meliputi berdoa, dan berserah kepada Tuhan yang dilakukan

oleh tokoh Pak Haji dalam novel “Si Anak Spesial”. Sikap tawakal termasuk juga dalam hubungan manusia dengan Tuhan.

## **2. Hubungan Manusia dengan Manusia**

### **Data 5: Liye 18 halaman 57**

**“aku dan Ahmad membentuk tim sendiri, beranggotakan enam orang yang rajin bermain bola di lapangan bekas pabrik karet”.**

Burlian dan Ahmad yang dikenal jago bermain bola semakin mendapatkan popularitas minggu-minggu terakhir. Demam Piala Dunia mewabah dimana-mana. Pak camat memutuskan mengadakan lomba sepak bola usia SD antarkampung diadakan lomba serupa sebagai seleksi untuk mengikuti lomba serupa sebagai seleksi untuk mengikuti lomba di kota kecamatan. Ada sekitar delapan tim yang ikut. Dan Burlian sepakat membuat tim sendiri dengan Ahmad. Karena permainan sepak bola harus bekerja sama agar mencapai kemenangan.

### **Data 6 : Liye 18 halaman 58**

**“setrikanya rusak satu, jadi ibu tidak bisa ikut menyetrika. Aku harus menyelesaikan setrikan hingga larut malam. Belum lagi lepas subuh langsung membantu Ibu di dapur, menyiapkan jualan juadah”.**

Ahmad adalah teman sekelas Burlian, tetapi dia berbeda. Ahmad tidak punya teman di kelasnya, Ahmad memiliki dunianya sendiri. Saat istirahat dia lebih sering di kelas., menyibukkan diri dengan buku tulis, menggambar atau mencoret-coret sesuatu. Keluarga Ahmad dulunya karyawan pabrik, hingga pabrik tersebut bangkrut dan ayah ahmad diberhentikan dan memutuskan

meninggalkan Ibu, Ahmad dan adiknya. Sehingga ibu ahmad mencari nafkah untuk biaya kehidupan keluarga mereka. Maka ahmad lebih sering membantu ibunya sehingga dia tidak sempat untuk bermain dengan teman sebayanya. Membantu ibu dalam bekerja merupakan salah satu bentuk toleransi terhadap orang lain.

**Data 7: Liye 18 halaman 70**

**“Burlian, kau pasang papan ini di gerbang masuk kebun. Bakwo mau ambil bubu ikan”.**

Kutipan ini menunjukkan bahwa membantu banyak orang berarti kehidupan manusia tersebut bermanfaat untuk orang-orang disekitar. Burlian membantu Bakwo memasang papan di gerbang masuk kebun.

**Data 8: Liye 18 halaman 7**

**“ sedang ada tim dari kota yang melakukan eksplorasi geologis menyelidiki kandungan minyak di hutan dekat kampung. Mereka membuat lubang-lubang bor, menumpahkan serbuk bahan peledak ke dalam lubang itu, menyertainya dengan dinamit dan sumbu, lantas meledakannya”.**

Berdasarkan kutipan dalam sub bab Ini Tanah Kami, menunjukkan salah satu sikap tim dari kota yaitu sedang melakukan eksplorasi geologis dengan membuat lubang-lubang bor agar menyelidiki kandungan minyak di hutan dekat kampung. Manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal dan fikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan.

**Data 10: Liye 18 halaman 20**

**“maka seharian dengan tenang aku dan Kak Pukat menangkapi belalang di ladang padi tetangga. Kami membawa kantong plastik, memasukkan satu demi satu hasil buruan ke dalamnya”.**

Burlian dan Kak Pukat pergi ke ladang padi tetangga untuk menangkapnya bersama-sama. Setiap melihat belalang terbang melintas, mereka langsung lompat mengejar. Kegiatan mereka dalam menangkap belalang merupakan kerjasama agar belalang lebih mudah ditangkap.

**Data 11: Liye 18 halaman 47**

**“ayolah, kita mainnya di lapangan bekas pabrik. Dekat kok. Itu, kelihatan dari sini.” Aku menunjuk beberapa anak yang sedang menendang-nendang bola. Aku tersenyum yakin, hanya soal waktu Ahmad akan mengangguk”.**

Kutipan dalam sub bab Ahmad, si Ringkih yang Hitam, menunjukkan bahwa salah satu sikap Ahmad yang takut bergabung dengan teman-teman karena dia tidak pernah keluar untuk bermain namun Burlian meyakinkan Ahmad agar ikut bergabung dengan teman-teman yang lain. Dan benar, akhirnya Ahmad mengangguk atas ajakan Burlian. Itulah salah satu cara Burlian memotivasi Ahmad untuk percaya dirinya sendiri. Manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal dan fikirian berkembang serta dapat dikembangkan.

### **3. Hubungan Manusia dengan Alam**



**Data 13: Liye 18 halaman 243**

**“sesuai janji, Paman Unus hari ini akan mengajak kami menangkap burung. Selalu menyenangkan bertualang ke dalam hutan bersama Paman Unus. Dia selalu mengajarkan hal-hal baru yang menakjubkan. Misalnya, meminum air segar dari juntaian akar-seperti akar pohon beringin”.**

Pernyataan di atas “bertualang ke dalam hutan” menceritakan Paman Unus dan Burlian pergi ke hutan. Banyak hal yang dapat dilakukan di dalam hutan, meminum air segar dari akar salah satunya.

Berdasarkan analisis hakikat hubungan manusia dengan alam di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat hubungan manusia dengan alam terdapat dalam sub bab novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye berjumlah 1 kutipan.

## **2 Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian pada novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye. Peneliti menyimpulkan hasil yang telah di analisis tersebut yaitu :

1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hasil penelitian pada novel “Si Anak Spesial” Karya Tere Liye data yang ditemukan sebanyak 7 data.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia

Hasil penelitian pada novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye data yang ditemukan sebanyak 11 data.

3. Hubungan Manusia dengan Alam

Hasil penelitian pada novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye data yang ditemukan sebanyak 1 data.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terjawablah pertanyaan penelitian tersebut, ditemukan 19 data Aspek Moralitas pada novel “Si Anak Spesial” karya Tere Liye.

## E. KESIMPULAN

1. Dalam penelitian ini peneliti berhasil menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, dengan varian berupa kepercayaan terhadap Tuhan, bersyukur terhadap Tuhan, dan memanjatkan doa. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang paling mendominasi yaitu bersyukur kepada Tuhan.
2. Peneliti menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan berbagai varian yakni teguh pada pendirian, optimis, dan penyesalan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang paling mendominasi yaitu penyesalan.
3. Bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup social yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu peduli sesama, berterima kasih, menghargai orang lain dan jujur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup lingkungan sosial yang paling mendominasi yaitu peduli sesama.
4. Peneliti menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam, yaitu menjaga dan merawat alam agar tidak rusak.
5. Unsur cerita yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai moral dalam novel "Si Anak Spesial" karya Tere Liye adalah penokohan. Unsur tokoh tersebut terdiri atas ajaran tokoh dan perilaku tokoh dalam menghadapi masalah.
6. Pesan moral dalam novel "Si Anak Spesial" karya Tere Liye adalah tentang kebebasan dan arti menjadi Indonesia. Kebebasan dalam hal memilih, bersuara, dan berekspresi. Kebebasan yang terenggut karena perbedaan pendapat yang tidak sejalan dengan kebijakan pemerintahan. Rasa cinta tanah air yang sangat melekat dalam diri para tokoh meskipun para tokoh tersebut tidak dapat menginjak tanah airnya kembali. Indonesia adalah tempat berlabuh sekaligus tempat yang pernah meolak para tokoh untuk kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismayati. 2017. *Kajian Prosa Fiksi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2017. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya.

- Kosasih, E. 2017. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2016. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Lubis, Fheti Wulandari dan Lili Tansliova. 2018. *Analisis Nilai – nilai Karakter Bangsa pada Novel “Amelia” Karya Tere Liye*. Serunai Bahasa Indonesia Volume 15 No.2, Dapat diakses pada <http://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/51/44>
- Nurgiyantoro, 2018. “*Hubungan aspek sosiologi pengarang dengan unsur intrinsik dalam novel niyuushi no hitomi*” *Janaru saja* (1). <https://ojs.unikom.ac.id>. Diakses 25 Mei 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktavia, Valerina. 2017. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye*. Palembang: Universitas Muhammadiyah.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Krisis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ratna. 2010. “*Nilai Moral dan Nilai Budaya dalam Novel Kelopak Cinta Kelabu Karya Suhairi Rachmad dan Implikasinya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra 55 8 di SMP*”. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 7(1). <http://jurnal.univpgriPalembang.ac.id>. Diakses 11 April 2019.
- Ratna, Rachmat Kutha. 2015. *Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Semi. 2012. “*Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochammad Mahdavi*.” *Jurnal Humanika* 3(15). <http://ojs.uho.ac.id>. Diakses 30 Maret 2019.
- Semi. 2012. “*Analisis Nilai Moral yang Terkandung dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*.” *Jurnal Pendidikan Bahasa* 5(1). <http://journal.ikipgripta.ac.id>. Diakses 14 April 2019.
- Semi. 2013. “*Analisis Nilai Religiusitas dalam Novel Tuhan, Maaf Engkau Kumadu Karya Aguk Irawan MN*.” *Jurnal Pembelajaran Bahasa*

- dan Sastra Indonesia* 6(1). <http://jurnal.univpgri-Palembang.ac.id>. Diakses 19 April 2019.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soebachman, Agustina. 2016. *Mahir Menulis dalam 4 Hari*. Yogyakarta. Kauna Pustaka.
- Sugiyono. 2013. "Analisis Nilai Religiusitas dalam Novel *Tuhan, Maaf Engkau Kumadu* Karya Aguk Irawan MN." *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(1). <http://jurnal.univpgri-Palembang.ac.id>. Diakses 19 April 2019.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tansliova, Lili dkk. 2021. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Si Anak Badai" Karya Tere Liye*. *Jurnal Genta Mulia* Vol 12 No 1 Januari 2021. Diakses pada <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/574>
- Tansliova, Lili dkk. 2018. *Nilai – nilai karakter bangsa pada novel "Ranah 3 Warna" dan "Rantau 1 Muara" Karya Ahmad Fuadi serta Kontribusinya terhadap Pendidikan Karakter*. *GENTA MULIA* Volume IX No 2 . Dapat diakses pada <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/163/151>
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa. Wellek, Renne dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Windamayanti, Chris dan Netti Marini. 2020. *Analisis Nilai Religius dan Nilai Sosiopsikologis dalam Novel "Mimpi Anak Pulau" Karya Abidah El Khalieqy*. *Jurnal Artikulasi*, April 2020